

ABSTRAK

Judul : Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Tawarsari
Wonosari Kabupaten Gunungkidul
Nama : SUGIYANTO
NIM : 20060720216

Sikap tauladan dan pendidikan orang tua dalam sebuah keluarga untuk mencerminkan nilai-nilai agama sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak dan tumbuh kembangnya keagamaan anak, apabila orang tua salah mendidik maka anak pun akan mudah terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik, maka dengan adanya peranan dari teladan dan pendidikan agama yang baik dari orangtua yang berpedoman kepada nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam kitab suci Al- Qur'an dan sunnah Rasulullah di harapkan anak akan baik manakala orangtua juga baik dalam menjalankan nilai-nilai agama, sehingga terbangun tatanan nilai agama yang berkembang di mulai dari individu dan keluarga menuju masyarakat dan bangsa. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud untuk meneliti keteladanan dan pengamalan agama orangtua dalam mendidik putra-putrinya di dusun Tawarsari RW 18 desa Wonosari Kecamatan Wonosari Gunungkidul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang tua dalam memberikan keteladanan mendidik anak di Tawarsari RW 18 pada aspek keagamaan kepada putra-putrinya dan faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dan pendukung yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Tawarsari RW 18 Wonosari Gunungkidul pada putra-putrinya.

Penelitian ini memakai metode deskriptif analisis dan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi serta penambahan sedikit wawancara untuk kelengkapan data kejelasan pertanyaan angket agar lebih lengkap dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah orang tua selalu memperhatikan pendidikan agama bagi putra-putrinya dengan berbagai usaha, yaitu orang tua berusaha memberikan keteladanan menjadi cermin yang positif bagi anak-anaknya dalam aspek akhidah akhlak, mengawasi dan menegur ketika anak melanggar norma agama sesuai dengan batas kemampuan dan pendidikan agama yang mereka miliki. Selain itu para orang tua juga memfasilitasi dengan wawasan agama dengan mengajak putra-putrinya aktif ke masjid dalam kegiatan pengajian dan ibadah serta memilih sekolah bagi putra-putrinya di sekolah yang mengutamakan pendidikan nilai-nilai agama islam. Adapun faktor penghambat para orangtua dalam mendidik dan memberikan keteladanan bagi putra-putrinya di Tawarsari RW 18 adalah minimnya pengetahuan, waktu dengan kesibukan bekerja, pengaruh lingkungan dan budaya yang negatif terutama dari media masa. Sedangkan faktor pendukung adalah adanya kesadaran dari orangtua yang menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh, terciptanya lingkungan keluarga yang kondusif dan lingkungan Tawarsari dengan adanya masjid yang berperan aktif untuk mengajak para putra-putrinya dalam pengajian dan beribadah.